PERBANDINGAN KELAYAKAN USAHATANI KELAPA SAWIT PADA PETANI PLASMA DAN PETANI SWADAYA

Oleh:

ARIMBA DEWANTARA
202214019

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK KELAPA SAWIT CITRA WIDYA EDUKASI
BEKASI
2026

PERNYATAAN MENGENAI SKRIPSI DAN SEMUA INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Perbandingan Kelayakan Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Plasma dan Petani Swadaya" adalah benar merupakan hasil karya saya sendiri yang disusun di bawah arahan dan bimbingan dosen pembimbing. Skripsi ini belum pernah diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun untuk memperoleh gelar akademik. Seluruh sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun yang belum diterbitkan milik penulis lain telah disebutkan secara jelas di dalam naskah dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka pada bagian akhir skripsi ini sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Dengan ini saya juga melimpahkan hak cipta atas karya tulis ilmiah (skripsi) ini kepada Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi sebagai institusi penyelenggara pendidikan, tanpa mengurangi hak saya sebagai penulis, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.



kasi, 28 Juli 2026

rimba Dewantara
NIM. 202214019

RINGKASAN

Arimba Dewantara, Perbandingan Kelayakan Usaha Tani Kelapa Sawit Pada Petani Plasma Dan Petani Swadaya dibimbing oleh Ebenezer Muaratama Sibarani dan Sylvia Madusari.

Perkebunan kelapa sawit merupakan salah satu subsektor pertanian yang berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, khususnya di wilayah pedesaan. Perbedaan sistem pengelolaan antara petani plasma dan petani swadaya diduga memengaruhi tingkat kelayakan usahatani yang dijalankan. Petani plasma umumnya memperoleh dukungan dalam bentuk pembinaan teknis, akses sarana produksi, dan pemasaran hasil, sedangkan petani swadaya mengelola usahatani secara mandiri dengan keterbatasan pada aspek permodalan, teknologi, dan akses pasar. Oleh karena itu, diperlukan analisis untuk mengetahui perbandingan kelayakan usahatani pada kedua kelompok petani tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan usahatani kelapa sawit pada petani plasma dan petani swadaya serta membandingkan tingkat kelayakan usahatani di Desa Pagar Ruyung, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara. Penelitian dilaksanakan selama enam bulan menggunakan metode *mixed methods* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data primer diperoleh melalui wawancara dan kuesioner, sedangkan data sekunder diperoleh dari instansi terkait, buku, dan jurnal ilmiah. Sampel penelitian terdiri atas 53 petani plasma dan 56 petani swadaya. Analisis data dilakukan menggunakan perhitungan biaya produksi (*Total Cost*), penerimaan (*Total Revenue*), pendapatan (*Income*), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), *Benefit Cost Ratio* (B/C Ratio), dan *Break Even Point* (BEP). Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa usahatani kelapa sawit pada petani plasma maupun petani swadaya layak untuk diusahakan karena memiliki nilai R/C Ratio dan B/C Ratio lebih besar dari satu serta nilai BEP yang menunjukkan usaha telah berada di atas titik impas. Meskipun kedua sistem usahatani sama-sama memberikan keuntungan, petani plasma memiliki tingkat efisiensi dan kelayakan usaha yang lebih baik dibandingkan petani swadaya. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh adanya sistem kemitraan yang memberikan kepastian pemasaran, pembinaan teknis, serta kemudahan memperoleh sarana produksi. Sebaliknya, petani swadaya masih menghadapi keterbatasan dalam akses modal, teknologi budidaya, dan pemasaran hasil panen. Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa usahatani kelapa sawit pada petani plasma dan petani swadaya sama-sama layak untuk dikembangkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah, penyuluh pertanian, dan petani dalam meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya produksi, serta pengembangan usahatani kelapa sawit yang berkelanjutan.

Kata kunci : kelayakan Usaha Tani, Kelapa Sawit, Petani Plasma, Petani Swadaya

SUMMARY

Arimba Dewantara, Comparison of Oil Palm Farming Viability between Plasma Farmers and Independent Smallholders. Supervised by Ebenezer Muaratama Sibarani and Sylvia Madusari.

Oil palm plantations constitute an agricultural sub-sector that plays a vital role in boosting the local economy, particularly in rural areas. Differences in management systems between "plasma" (partnered/scheme) farmers and independent smallholders are believed to influence the viability of their farming operations. Plasma farmers generally receive support in the form of technical training, access to production inputs, and product marketing, whereas independent smallholders manage their farms autonomously, facing constraints regarding capital, technology, and market access. Therefore, an analysis is required to compare the farming viability of these two groups. This study aims to analyze the viability of oil palm farming among plasma farmers and independent smallholders and to compare their viability levels in Pagar Ruyung Village, Batik Nau District, North Bengkulu Regency. The research was conducted over six months using a mixed-methods approach combining quantitative and qualitative techniques. Primary data were obtained through interviews and questionnaires, while secondary data were sourced from relevant agencies, books, and scientific journals. The study sample consisted of 53 plasma farmers and 56 independent smallholders. Data analysis involved calculating production costs (Total Cost), total revenue, income, the Revenue-Cost Ratio (R/C Ratio), the Benefit-Cost Ratio (B/C Ratio), and the Break-Even Point (BEP). The results indicate that oil palm farming is viable for both plasma farmers and independent smallholders, as both groups achieved R/C and B/C ratios greater than one and BEP values indicating operations were above the break-even point. Although both farming systems are profitable, plasma farmers demonstrated superior efficiency and business viability compared to independent smallholders. This outcome is attributed to a partnership system that provides marketing certainty, technical training, and easier access to production inputs. Conversely, independent smallholders continue to face limitations regarding capital access, cultivation technology, and the marketing of their harvests. In conclusion, the study finds that oil palm farming is a viable venture for development among both plasma farmers and independent smallholders. The findings of this study are expected to serve as a basis for consideration by the government, agricultural extension workers, and farmers in enhancing productivity and production cost efficiency, as well as in developing sustainable oil palm farming.

Keywords: Farm business feasibility, Oil palm, plasma farmers, Independent smallholders

© Hak Cipta Milik Politeknik Citra Widya Edukasi

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk penulisan karya ilmiah dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan Politeknik Citra Widya Edukasi.

Dilarang memperbayak sebagian atau seluruh karya tulisini dalam bentuk apa pun tanpa izin Politeknik Citra Widya Edukasi

PERBANDINGAN KELAYAKAN USAHA TANI KELAPA SAWIT PADA PETANI PLASMA DAN PETANI SWADAYA

ARIMBA DEWANTARA

202214019

Skripsi
Sebagai Salah Satu untuk Memperoleh Gelar Sarjana Terapan pada Program Studi Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

PROGRAM STUDI DIPLOMA IV
TEKNOLOGI PRODUKSI TANAMAN PERKEBUNAN
POLITEKNIK CITRA WIDYA EDUKASI BEKASI
2026

Penguji Luar Komisi pada Ujian Skripsi : Halida Adistya Putri, S.P., M.Si.

Judul: Perbandingan Kelayakan Usaha Tani Kelapa Sawit Pada Petani Plasma Dan Petani Swadaya.
Nama: Arimba Dewantara

Nim: 202214019

Disetujui Oleh:

Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
Ebenezer Muaratama Sibarani, S.P., M.Si.	Sylvia Madusari, S.Si., M.Si., Ph.D.
NIP. 202109104	NIP. 201108210

Diketahui:
Kepala Program Studi D-IV
Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan

Halida Adistya Putri, S.P., M. Si.
NIP. 202012203

Tanggal Ujian : 26 Agustus 2026

Tanggal Lulus : 18 SEP 2026

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Perbandingan Kelayakan Usahatani Kelapa Sawit pada Petani Plasma dan Petani Swadaya". Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dukungan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Bambang Duisna Putra dan Ibu Sri Hartadianti Ahada, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, doa, dukungan, pengorbanan, dan motivasi yang tiada henti. Terima kasih telah membesarkan, mendidik, dan membimbing penulis hingga dapat menyelesaikan pendidikan dan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan membalas segala kebaikan Ayah dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin ya Rabbal 'Alamiin.
2. Ibu Halida Adistya Putri, S.P., M.Si., selaku Ketua Program Studi D-IV Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan sekaligus dosen penguji, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, bimbingan, masukan, dan saran yang membangun selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, keberkahan, serta membalas segala kebaikan beliau dengan pahala yang berlipat ganda. Aamiin.
3. Bapak Ebenezer Muaratama Sibarani, S.P., M.Si., selaku dosen pembimbing satu, yang mana saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada beliau atas bimbingan dan arahan selama ini yang diberikan kepada penulis hingga bisa menyelesaikan skripsi penulis, semoga kebaikan bapak nantinya dibalas sama Allah SWT.
4. Ibu Sylvia Madusari, S.Si., M.Si., Ph.D., selaku dosen pembimbing dua, saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada beliau atas bimbingan dan masukkan nya selama hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi penulis, semoga kebaikan ibuk nantinya dibalas sama Allah SWT.
5. Kepada Bapak/Ibu Dosen D4 Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan yang tidak penulis sebutkan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih sebesar besarnya atas ilmunya yang telah diberikan dan juga bimbingan dan arahan selama ini, semoga kebaikan bapak ibu dibalas sama Allah SWT.
6. Teman-teman Program Studi Sarjana Terapan (D-IV) Teknologi Produksi Tanaman Perkebunan Angkatan 2022, khususnya kelas TPTP A, GH KA yang telah menjadi rekan seperjuangan sejak awal perkuliahan hingga penyelesaian studi dan salah satu mahasiswa 2022 Poltekes Surakarta (26217) terima kasih atas segala bantuan, dukungan, motivasi, dan semangat yang telah diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari berbagai pihak sebagai bahan evaluasi dan perbaikan dalam penyusunan karya ilmiah di masa mendatang.

Demikian yang dapat penulis sampaikan. semoga skripsi ini dapat bermanfaat

dan menjadi referensi bagi pembaca dalam melakukan penulisan laporan skripsi, terima kasih.

Bekasi, 28 juli 2026



Arimba Dewantara
NIM. 202214019

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI .....
DAFTAR GAMBAR .....
DAFTAR TABEL .....
I. PENDAHULUAN **1**
I.I LATAR BELAKANG **1**
1.2 Rumusan Masalah 2
1.3 Tujuan Penelitian 2
II. TINJAUAN PUSTAKA **3**
2.1 Analisis Kelayakan 3
2.2 Usahatani Kelapa Sawit 3
2.3 Kelapa Sawit Rakyat 4
2.4 Luas lahan 5
2.5 Tingkat Pendidikan 5
2.6 Pemeliharaan Tanaman Kelapa Sawit 6
2.6.1 Pengendalian Gulma 6
2.6.2 Pruning 6
2.6.3 Pemupukan 8
2.7 Pemanenan Tandan Buah Segar (TBS) 9
2.8 Tenaga Kerja Usaha Tani Kelapa Sawit 9
2.9 Penggunaan Biaya Produksi 10
2.9.1 Biaya Tetap (*Fixed Cost*) 10
2.9.2 Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) 11
2.9.3 Biaya Produksi (*Total Cost*) 11
2.9.4 Penerimaan 12
2.9.5 Pendapatan (*Income*) 13
2.9.6 Revenue Cost Ratio (R/C *Ratio*) 13
2.9.7 Benefit Cost Ratio (B/C *Ratio*) 14
2.10 Penelitian Terdahulu 14
III. METODE **17**
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian 17
3.2 Teknik Pengambilan Populasi dan Sampel 17
3.3 Jenis dan Sumber Data 18
3.4 Metode Pengambilan Data 18
3.5 Metode Analisis Data 19
3.5.1 Analisis Biaya Tetap (*Fixed Cost*) 19
3.5.2 Analisis Biaya Tidak Tetap (*Variable Cost*) 19
3.5.3 Biaya Produksi (*Total Cost*) 19
3.5.4 Penerimaan (*Total Revenue*) 20
3.5.5 Pendapatan (*Income*) 20
3.5.6 Revenue Cost Ratio (R/C *Ratio*) 20
3.5.7 Benefit Cost Ratio (B/C *Ratio*) 20
3.6 *Break Even Point* (BEP) 20
3.6.1 *Break Even Point* (BEP) Berdasarkan Jumlah Produksi 20

3.6.2 *Break Even Point* (BEP) Berdasarkan Harga Jual (Rp) 21
3.7 Cara Membuat Kuesioner 21
3.8 Interpretasi Data 21
3.9 Kerangka Berfikir 22
3.10 Tahap Pelaksanaan Penelitian 23
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN 25
4.1.1 Letak dan Kondisi Geografis 25
4.1.2 Keadaan Penduduk 26
4.1.3 Kondisi Perkebunan Kelapa Sawit 26
4.2 Karakteristik Responden 27
4.2.1 Umur Responden 28
4.2.2 Tingkat Pendidikan 29
4.2.3 Pengalaman Usahatani 30
4.2.4 Luas Lahan 30
4.2.5 Pengalaman Responden Berusahatani 31
4.3 Teknik Budidaya dan Pengelolaan Usahatani Kelapa Sawit 32
4.3.1 Penggunaan Bibit 33
4.3.2 Pemupukan 34
4.3.3 Pengendalian Gulma 35
4.3.4 Sistem Panen dan Pemasaran 36
4.4 Biaya Tetap (*Fixed Cost*) 37
4.4 Biaya Tidak Tetap (*Variabel Cost*) 38
4.4.1. Biaya Pupuk 39
4.4.2. Biaya Pestisida 42
4.4.2 Biaya Tenaga Kerja 44
4.5 Analisis Usaha Tani 45
4.5.1. Biaya Produksi (TC) 45
4.5.2. Penerimaan (TR) 49
4.5.3. Pendapatan (I) 50
4.5.4. Revenue Cost Ratio (R/C Ratio) 51
4.5.5. Benefit Cost Ratio (B/C Ratio) 55
4.6 *Break Even Point* (BEP) Berdasarkan Jumlah Produksi 57
4.7 *Break Even Point* (BEP) Berdasarkan Harga Jual (Rp) 57
4.8 Rekapitulasi Hasil Analisis Petani Plasma dan Petani Swadaya 61
V. KESIMPULAN DAN SARAN 63
5.1 Kesimpulan 63
5.2 Saran 64
DAFTAR PUSTAKA 64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pengendalian gulma anak kayu 7
Gambar 2. Pemangkasan pelepah 8
Gambar 3. Penaburan pemupukan 9
Gambar 4. Peta Kec. Batik Nau 25
Gambar 5. Diagram Total Cost.....50
Gambar 6. Diagram Rekapitulasi.....63

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu 15
Tabel 2. Pelaksanaan Kegiatan 24
Tabel 3. Umur Responden.....28
Tabel 4. pendidikan responden 30
Tabel 5. luas lahan responden 31
Tabel 6. pengalaman usahatani 32
Tabel 7. pemupukan responden.....34
Tabel 8. penggunaan pestisida responden.....35
Tabel 9. Rata-rata penyusutan alat per tahun petani 37
Tabel 10. Biaya pupuk, biaya pestisida, dan biaya tenaga kerja petani 38
Tabel 11. Rata-Rata Biaya Penggunaan Pupuk petani plasma 40
Tabel 12. Rata-Rata Biaya Penggunaan Pupuk petani swadaya 41
Tabel 13. Rata-Rata Penggunaan pestisida dan Biaya pestisida petani plasma.....42
Tabel 14. Rata-Rata Penggunaan pestisida dan Biaya pestisida petani swadaya ..43
Tabel 15. Rata-Rata Biaya Tenaga Kerja pada Usahatani petani 44
Tabel 16. Rekapitulasi Analisis Petani 61